

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL fisiologis yang dilakukan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Hasil data subyektif yang telah dilakukan bahwa pada saat kehamilan ibu merasakan nyeri punggung bagian bawah mulai usia kehamilan trimester 3 namun tidak sampai mengganggu aktivitas sehari-hari. Data persalinan sectio caesarea didapatkan dari data subyektif pasien dan hasil pengamatan peneliti selama proses yang dialami di rumah sakit. Pada nifas 4 hari post partum SC didapatkan ibu mengeluh nyeri luka jahitan operasi. BBL usia 4 hari masih kuning dan tali pusat basah.
2. Hasil data obyektif didapatkan, pada kehamilan dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah tidak sampai berkelanjutan pada proses persalinan. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan ANC terpadu dimana ibu mulai melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap dan ibu selama kehamilan tidak menunjukkan adanya preeklamsi jika di lihat dari ROT, IMT dan MAP. Pada persalinan ibu dengan operasi sectio caesarea karena oligohidramnion. Persalinan ibu berjalan lancar namun tidak dilakukan IMD. Pada masa nifas tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas, serta BBL tidak mengalami tanda bahaya dan bayi mengalami kuning derajat 1 kremer pada hari ke 4.

3. Dalam menyusun assesment, diperoleh diagnosa pada kasus ini yaitu
G₂P_{1A0} Usia Kehamilan 36 minggu, tunggal, hidup, letak kepala, keadaan umum ibu dan janin baik. Persalinan saat dirujuk ke RS DKT yaitu ibu G₂P_{1A0} usia kehamilan 38 minggu 5 hari dengan oligohidramnion, janin tunggal hidup intra uteri letak kepala. Diagnosa nifas didapatkan P2002 dan diagnosa neonatus yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan.
4. Planing asuhan kebidanan didapatkan pada kehamilan bahwa nyeri punggung bagian bawah berkurang setelah diberikan penanganan dari tenaga kesehatan dan tidak sampai berkelanjutan pada proses persalinan dan tindakan asuhan yang menyeluruh dilakukan sesuai rencana dan kebutuhan. Pemeriksaan kehamilan dengan standart 10T, persalinan dengan sectio caesarea dikarenakan oligohidramnion. Pemeriksaan nifas dan neonatus sesuai dengan standar kebidanan.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Sebaiknya sebagai calon tenaga kesehatan dapat meneruskan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan terus mengikuti perkembangan, kemajuan dalam ilmu kesehatan terutama dalam ilmu kebidanan serta mampu memanfaatkan pengalaman yang telah diperolehnya dari asuhan kebidanan menyeluruh pada Ny.A

2. Bagi Klien

Disarankan pada ibu hamil dan ibu nifas untuk memeriksakan kondisinya ke petugas kesehatan dan mengikuti anjuran yang telah di berikan guna mencapai kondisi sehat optimal yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janinnya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap agar setiap pendidikan meningkatkan pengetahuan anak didik tentang Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru